PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL, PROFESIONALISME DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL DENGAN TINGKAT PENGAWASAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi kasus pada inspektorat kota Palembang)

SKRIPSI



Nama: Sugiyanti

NIM: 222018062

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2022

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL, PROFESIONALISME DAN ETIKA PROFESITERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL DENGAN TINGKAT PENGAWASAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi kasus pada inspektorat kota Palembang)

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Nama: Sugiyanti

NIM: 222018062

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Sugiyanti

NIM

: 222018062

Konsentrasi

: Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi

: Pengaruh Internal locus of control, profesionalisme dan etika

profesi terhadap kinerja auditor internal dengan tingkat

pengawasan sebagai variabel moderasi.

Dengan ini menyatakan:

 sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.

- 2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendirian tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima.

Palembang,
Yang Menyatakan

METERAL
TEMPAL
AND
16091AJX699527828
18062

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

: Pengaruh Internal Locus Of Control, Profesionalisme

Etika Profesi Terhadap kinerja Auditor Internal dengan

Tingkat pengawassan sebagai Variabel Moderasi.

Nama : Sugiyanti Nim : 22 2018 062 Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

> Diterima Dan Disahkan Pada Tanggal, februari 2022

Pembimbing I,

Judul

Pembimbing II,

Dr. Betri Sirajudin, S.E., M.Si., CA. NIDN/NBM: 0216106902/944806

Yulian Sahri, S.E., M.Acc., Ak NIDN/NBM: 0215059301

Manci

Mengetahui,

Dekan

etua Program Studi Akuntansi

Dr. Berl Sirafudin, S.E., M.Si., AK., CA NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong agama Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu". (Q.S Muhammad:7)

Melangkahlah walau pelan daripada tidak sama sekali dan berproseslah hingga kau menemukan perubahan"

-Sugiyanti —

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta bapak Suyanto dan Ibu Darti
- ❖ Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Betri Sirajudin, S.E.,M.Si.,AK.,CA dan Bapak Yulian Sahri, S.E., M.Acc., Ak
- **❖** Almamaterku



PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Internal Locus of control, Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Internal dengan Tingkat Pengawasan Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (guna) meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama orangtua Ayahanda saya bapak Suyanto dan Ibunda saya Darti serta keluarga yang telah mendo'akan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Betri Sirajudin, S.E.,M.Si.,AK.,CA dan Bapak Yulian Sahri,

S.E.,M.Acc.,Ak yang telah membimbing dan memberi masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

- 1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhmmadiyah Palembang.
- 6. Kantor Inspektorat Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
- 7. Keluargaku tercinta, bapak dan ibuku, ayuk pertamaku Tri Jayanti dan ayuk keduaku Acih Wahyuni, yang selalu mensuport saya selama ini.
- 8. Patnerku Ari Kurniawan yang selalu mensuport dan membantu saya selama ini baik dalam segi tenaga maupun pikiran.
- Sahabat-sahabatku Atik saparyani, Dewi Mariya dan Winda Sari yang telah membersamai dan memberikan motivasi dalam segala hal sejak awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
- 10. Teman-teman angkatan 2018 yang telah bekerjasama menyelesaikan skripsi ini. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Februari 2022

Sugiyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR GAMBAR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah.	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTE	SIS
A. Kajian Pustaka	12
1. Teori Umum (Grand Theory)	12
2. Locus of control	13
3. Profesionalisme	16
4. Etika Profesi	18
5. Kinerja Auditor Internal	21
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
R I okasi Penelitian	39

C. Oprasional Variabel	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populas.i	41
2. Sampel	41
E. Data yang diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	44
1. Analisis Data	44
2. Teknik Analisis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
1.Gambaran Umum Kantor Inspektorat Kota Palembang	57
2. Gambaran Umum Karakteristik Responden	64
3.Gambaran Karakteristik Variabel	66
4. Analisis Statistik Diskriptif	67
5. Teknik Analisis	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	.26
Tabel III.1	Operasional Variabel	.39
Tabel IV.1	Deskripsi Karakteristik Responden	.65
Tabel IV.2	Hasil Output Statistik Diskriptif	.68
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Internal Locus of control	.70
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme	.71
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi	.71
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Auditor Internal	72
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengawasan	.73
Tabel IV.8	Hasil Uji Reabilitas	.74
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas	.75
Tabel IV.1	0 Hasil Uji Multikolineritas	.78
Tabel IV.1	1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	.79
Tabel IV.1	2 Hasil Koefisien Determinasi	.81
Tabel IV.1	3 Hasil Uji F	.81
Tabel IV.1	4 Hasil Uji t	82
Tabel IV.1	5 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara	
	Internal locus of control dan Tingkat Pengawasan	.84

Tabel IV.1/ Hasii Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
Internal locus of control dan Tingkat Pengawasan dan Intraksi
internal locus of control dengan Tingkat Pengawasan85
Tabel IV.19 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) interaksi antara
Profesionalisme dan Tingkat Pengawsan87
Tabel IV.21 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
Profesionalisme, Tingkat Pengawasan dan Interaksi Profesionalisme
dengan Tingkat pengawasan88
Tabel IV.23 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
Etika Profesi dan Tingkat Pengawasan90
Tabel IV.25 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
Etika Profesi ,Tingkat Pengawasan dan Intraksi Etika Profesi
dengan Tingkat Pengawasan91
Tabel IV.27 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
Internal <i>locus of control</i> dan Tingkat Pengawasan93
Tabel IV.29 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
Internal locus of control dan Tingkat Pengawasan dan Intraksi
internal locus of control dengan Tingkat Pengawasan94
Tabel IV.31 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) interaksi antara
Profesionalisme dan Tingkat Pengawsan96
Tabel IV.33 Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
Profesionalisme, Tingkat Pengawasan dan Interaksi Profesionalisme
dengan Tingkat pengawasan97

Tabel IV.35	Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) Interaksi antara
	Etika Profesi dan Tingkat Pengawasan98
Tabel IV.37	Hasil Uji Moderatef Regression Analysis (MRA) pengaruh Etika
	Profesi terhadap kinerja Auditor internal yang DimoderASI Tingkat
	pengawasan Pengawasan

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka PemikiranGambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	36
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	75
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedatisitas	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner penelitian
Lampiran 2	Tabel Statistik
Lampiran 3	Hasil Output SPSS
Lampiran 4	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 6	Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 7	Fotocopy Sertifikat SPSS
Lampiran 8	Fotocopy Sertifikat yang Dimiliki

Lampiran 9 Fotocopy Plagiarisme

Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Sugiyanti/222018062/2022/Pengaruh Internal *Locus of control*, Profesionalisme dan Etika profesi terhadap kinerja Auditor Internal dengan Tingkat Pengawasan Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Kantor Inspektorta Kota Palembang)

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimana pengaruh Internal Locus of control, Profesionalisme dan Etika profesi terhadap kinerja Auditor Internal dengan Tingkat Pengawasan Sebagai Variabel Moderasi. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh pengaruh Internal Locus of control, Profesionalisme dan Etika profesi terhadap kinerja Auditor Internar. penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di kantor Inspektorat kota palembang. Variabel yang digunakan adalah Internal Locus of control, Profesionalisme dan Etika profesi . Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa Internal Locus of control secara signifikan mempengaruhi kinerja Auditor Internal. Dan Profesionalisme secara signifikan mempengaruhi kinerja Auditor Internal, Tingkat Pengawasan memoderasi secara (Quasi Moderasi) Tingkat Pengawasan terhadap kinerja auditor intenal,

Kata Kunci : Internal *Locus of control*, Profesionalisme, Etika profesi ,kinerja Auditor Interna, Tingkat Pengawasan

ABSTRACT

Sugiyanti/222018062/2022/The Influence of Internal Locus of Control, Professionalism and Professional Ethics on the Performance of Internal Auditors with Supervision Levels as Moderating Variables (Survey at the Inspectorate Office of Palembang City)

This research was conducted to answer the existing problem, namely how the influence of Internal Locus of control, Professionalism and professional ethics on the performance of the Internal Auditor with the Level of Supervision as a Moderating Variable. The aim is to determine the magnitude of the influence of Internal Locus of control, Professionalism and Professional Ethics on the performance of the Internal Auditor. This research uses associative and descriptive research types. The place of research was carried out at the Palembang City Inspectorate Office. The variables used are the Internal Locus of Professionalism and Ethics of Control, profession. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The results show that the Internal Locus of control significantly affects the performance of the Internal Auditor. And Professionalism significantly affects the performance of Internal Auditors, Level of Supervision moderates (Quasi Moderation) Level of Supervision on the performance of internal auditors,

Keywords: Internal Locus of control, Professionalism, Professional ethics of Internal Auditor performance, Level of Supervision

No	Nama	Nim	Keterangan
	Sugiyanti	222018062	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi pada tahun 1998 membawa dampak yang cukup penting dalam pengelolaaan keuangan pemerintah khususnya pada pemerintah daerah. Untuk menghindari terjadi kecurangan atau ketidaktaatannya terhadap hukum dan peraturan maka dalam suatu pengelolaan keuangan pemerintah daerah diperlukan pengawasan dan penilaian terhadap laporan keuangan daerah. Oleh karena itu, perlu adanya Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) atau inspektorat khususnya pada pemerintah kota Palembang. Inspektorat kota Palembang yang memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi, catatan, dokumentasi, aset, dan personil pada instasi/unit kerja/satuan kerja di lingkungan inspektorat daerah.

Aparat pengawasan intern pemerintah (APIP) atau inspektorat di bentuk dengan tugas melaksanakan audit internal di lingkungan pemerintah daerah. Audit internal merupakan suatu aktivitas konsultasi yang dikelola secara independen dan objektif, yang dirancang sebagai penambahan nilai untuk meningkatan kegiatan operasional perusahaan (Sawyer, 2005:7). Secara efektif, auditor internal menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer dalam melaksanakan tanggung jawab.

Penilaian secara independen dilakukan auditor internal pada suatu perusahaan untuk menilai kegiatan operasional dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efektivitas dan efesiensi dari kinerja perusahaan (Sawyer, 2005:7). Sama halnya dengan auditor internal perusahaan yakni pemeriksaan yang di kerjakan oleh mereka yang berasal dari internal audit perusahaan untuk memeriksa catatan akuntansi dan keuangan perusahaan, termasuk ketaatan perusahaan dalam menjalankan manajemen yang berlaku.

Auditor internal inspektorat kota Palembang melakukan audit atas ekonomis, efesien dan efektivitas (value for money audit) evaluasi program, evaluasi kebijakan pemerintah dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di periksa pada semua tingkat manajemen serta menilai secara independen dan objektif serta menyediakan informasi yang akurat untuk masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. KEP/46/M.PAN/4/2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintah bahwa pengawasan merupakan unsur terpenting dalam rangka peningkatan pendayagunaan aparatur negara dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan menuju terwujudnya pemerintah yang bersih dan berwibawa.

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengupayakan memperkuat kelembagaan inspektorat di daerah. Diharapkan dengan adanya penguatan kelembagaan APIP daerah atau inspektorat akan semakin memperkuat sistem pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai tugas

pokok dan kewenangan kemendagri yang diatur dalam UU nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah. (sumber: sumeks.co.id,). Maka itu, inspektorat kota Palembang dituntut untuk menjadi aparatur pengawasan internal yang profesional untuk meningkatkan atau mendorong pelaksanaan *Good Governance* dan *Clean Governance*. Selain itu, sebagai aparatur pengawas intern pemerintah inspektorat dituntut untuk melaksanakan pengawasan sesuai dengan peraturan yang ada dan juga sebagai audit intenal pemerintah daerah juga harus memperkuat hal-hal mendasar seperti nilai-nilai atau asas untuk memastikan adanya audit internal yang kuat dan relevan dan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

Auditor internal pemerintah yang menyediakan informasi yang akurat, efektif dan efisien itu karena di pengaruhi oleh kinerja yang baik. Menurut Mangkunegara (2010: 9) istilah kinerja berasal dari kata *Job Perfomance* atau *Actual Perfomance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Sebab itu, Auditor internal yang berkerja dengan kinerja yang baik akan menjadi suatu perwujudan atau pencapaian kerja yang lebih menonjol kearah tercapainya suatu tujuan. Tidak hanya itu, tuntunan masyarakat akan pengawasan yang baik dan bebas dari KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme) maka diperlukannya kinerja auditor internal yang lebih baik dan objektif. Inspektorat daerah juga berperan san gat penting untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah dan perangkat daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan, maka dari itu sebagai penunjang agar pelaksanaan tugas dari inspektorat daerah dalam melaksanakan fungsi pengawasan dapat berjalan secara maksimal

diperlukannya adanya kinerja yang lebih intensif dan optimal dari inspektorat daerah. Untuk mencapai kinerja yang baik auditor internal inspektorat kota Palembang harus melaksanakan dan menjalankan perencanaan kerja (action) yang telah disusun oleh inspektorat kota Palembang. Sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan daerah kota Palembang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pembentukan susunan organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah kota Palembang, bertanggung jawab kepada walikota dan sekertaris daerah kota Palembang.

Inspektorat kota Palembang telah menyusun manajemen kinerja / perencanaan yang disusun sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja melalui rencana strategis, rencana kerja, dan penetapan kinerja karena adanya perencanaan kerja tersebut maka pelaporan auditnya akan berjalan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Tidak hanya perencanaan kerja sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja audit internal inspektorat kota Palembang akan tetapi piagam audit intern juga merupakan indikator dan tolak ukur kinerja audit internal kota Palembang.

Piagam audit intern merupakan dokumen formal yang menyatakan tujuan, wewenang, dan tanggung jawab kegiatan audit intern oleh APIP serta penegasan komitmen dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap arti pentingnya fungsi audit intern atas penyelenggaran pemerintahan di lingkungan pemerintah kota Palembang Akan tetapi, pada inspektorat kota Palembang tidak

menjalankan sepenuhnya indikator tersebut sebagai penilai kinerja auditor internalnya.

Fenomena yang tejadi seperti yang disampaikan oleh Kasubag umum kepegawaian inspektorat kota Palembang, yang menyatakan bahwa audit internal kota Palembang diberikan tugas rangkap padahal dalam piagam audit intern yang telah disahkan oleh Walikota Palembang dan dijadikan sebagai indikator kinerja auditor internal inspektorat kota Palembang yang didalamnya berisi larangan perangakapan tugas dan jabatan auditor. Akan tetapi, auditor internal inspektorat kota Palembang tetap menjalankan perangkapan tugas tersebut. Hal ini jika dilakukan secara terus menerus dapat mengakibatkan kinerja auditor internal inspektorat dinilai kurang baik.

Rangkap tugas juga akan memberi dampak yang buruk terhadap kinerja auditornya seperti dengan banyak tugas yang diberikan maka akan menghambat penyelesaian Selain dalam audit. itu, websitenya www.inspektorat.palembang.go.id Inspektorat kota Palembang hanya memiliki laporan kinerja auditor internalnya pada tahun 2014 yang dimana hasil kinerja pada tersebut menunjukkan hasil yang baik dengan menjalankan 8 indikator yang telah mencapi target dan 4 indikator yang masih belum mencapai target akan tetapi ditemukan juga permasalahan seperti masih rendahnya pemerataan pegawai yang mengakibatkan pada kurang efektifnya hasil kerja auditor internal serta permasalahan lainnya belum pernah dilaksankannya seperti bimtek penulisan dan penyusunan LHP yang efektif yang akan berpengaruh terhadap waktu pemeriksaan hal tersebut juga menjadi salah permasalahan yang belum terpecahkan hingga sekarang. Tidak hanya itu untuk laporan kinerja pada tahun 2015-2018 masih belum ada sehingga akuntabilitas pada Inspektorat kota Palembang perlu ditingkatkan lagi agar masyarakat mengetahui kinerja auditor internal.

Kesimpulan dari permasalahan tersebut diperlukan lagi pencapian kinerja yang maksimal. Dalam pencapaian kinerja tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya locus of control. Menurut Rotter (1966) locus of control merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan (control) peristiwa yang terjadi padanya. Artinya, Locus of control memberikan kontribusi yang baik terhadap suatu kinerja karena dalam suatu aktivitas sangat diperlukan pengendalian atau control agar dalam suatu penugasaan audit akan menghasilkan kinerja yang baik. Seperti dalam penelitian Saputra (2012) locus of control berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal. Selain itu locus of control menarik perhatian peneliti untuk meneliti locus of control ini karena dalam suatu kinerja seseorang terkadang tidak mencapai hasil yang maksimal karena tidak adanya pengendalian suatu peristiwa.

Locus of control, Profesionalisme juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor internal. Profesionalisme itu sendiri adalah suatu atribut individual yang penting sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Kinerja auditor internal yang baik yaitu sikap profesional seorang auditor internal. Ia bertanggungjawab dalam

menyelesaikan auditnya tersebut. Dengan demikian penelitian ini memerlukan profesional auditor intercnal dalam kinerja auditor internal.

Sikap profesionalisme mewajibkan seorang auditor internal menjalankan tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan dan apabila seorang auditor tidak memiliki sikap profesionalisme maka diyakini akan berdampak pada kinerjanya. Selanjutnya etika profesi juga mempengaruhi kinerja auditor internal. Etika berkaitan dengan perilaku moral dan berfungsi sebagai kontrol pelaksanaan suatu aktivitas (Utami, 2009). Karena itu, setiap auditor harus mematuhi etika profesi mereka agar tidak menyimpang dari aturan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu dalam menjalankan tugasnya auditor internal dituntut untuk memahami peran perilaku etis sebagai seorang auditor dengan memiliki prinsip dan moral serta perilaku etis sesuai dengan etika.

Tabel I.1 Surrvai Pendahuluan

Nama Instansi

Inspektorat kota Palembang, Lorong kapuran No.3, 22 Ilir, kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatra Selatan 301331

Hasil Survai Pendahuluan

Dari hasil survai di kantor Inspektorat kota Palembang, terhadap *locus of control* yakni tindakan atau perbuatan diri sendiri dan dibawah pengendalian diri mengalami tindakan yang di lakukan auditor yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas auditor secara langsung maupun tidak.

Dari hasil survai di kantor Inspektorat kota Palembang, Terhadap profesionalisme yakni lambannya kinerja pihak inspektorat membuat menurunkannya kepercayaan publik seakan pihak inspektorat melakukan tebang pilih terhadap permasalahan yang telah di laporkan.

Dari hasil survai di kantor Inspektorat kota Palembang terhadap Etika profesi, Inspektorat Kota Palembang menekankan pada Laporan Hasil Pemeriksaan haruslah sesuai dengan audit sehingga mengurangi standar penyimpangan penyelenggaraan pemerintah. Namun pada Inspektorat Kota Palembang menghasilkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang kurang maksimal ditinjau dari kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan yang belum Memenuhi Standar audit sehingga dampak pemeriksaan masih belum efektif terlihat dari rendahnya jumlah temuan. Hal ini disebabkan karena ketidak kompetenan auditor dalam menjalankan tugasnya yang berdampak pada etika profesi auditor.

Dari hasil survai di kantor Inspektorat kota Palembang terhadap kinerja Auditor internal, auditor inspektorat Palembang, seringnya mengalami keterlambatan pengerjaan audit (tidak tepat waktu). Berdasarkan uraian diatas, penulis menganggap penting untuk meneliti pengaruh *locus of control*, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor internal. Diharapkan dengan adanya tingkat pengawasan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini akan memperkuat dan memperlemah pengaruh *locus of control*, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor internal. Oleh karena itu, peneliti memberi judul pada penelitian ini yaitu "Pengaruh Internal *Locus of control*, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Internal dengan Tingkat Pengawasan Sebagai Variabel Moderasi".

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh internal *locus of control*, profesionalisme dan Etika
 Profesi terhadap kinerja Auditor internal secara bersama.
- 2. Bagaimana pengaruh internal *locus of control* terhadap kinerja auditor internal secara parsial.
- Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor internal secara parsial.
- 4. Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor internal secara parsial.
- 5. Bagaimana pengaruh internal *locus of control* terhadap kinerja Auditor internal dengan tingkat pengawasan sebagai variabel moderasi.

- 6. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor internal dengan tingkat pengawasan sebagai variabel moderasi.
- 7. Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor internal dengan tingkat pengawasan sebagai variabel moderasi.

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui pengaruh internal *Locus of control*, profesionalisme dan etika Profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor internal secara bersama.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh internal *Locus of control* terhadap kinerja auditor internal secara parsial.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor internal secara parsial.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor internal secara parsial.
- 5. Untuk mengetahui pengaruh internal *locus of control* terhadap kinerja Auditor internal dengan tingkat pengawasan sebagai variabel moderasi.
- 6. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja Auditor internal dengan tingkat pengawasan sebagai variabel moderasi.
- 7. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap kinerja Auditor internal dengan tingkat pengawasan sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh bagi penulis adalah sebagai sarana berfikir ilmiah menuangkan pengetahuan yang selama ini di proleh dari teori – teori yang sudah didapat selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang *locus of control*, profesionalisme dan etika profesi terhadap kineja auditor internal

2. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diproleh bagi inspektorat kota Palembang yaitu agar auditor dapat menambah pengetahuan dan menambah referensi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya internal *locus of control* profesionalisme dan etika profesi terhadap kinerja auditor internal.

3. Bagi Almamater

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Soekrisno. 2001. Pengendalian intern Audit. Penerbit Salemba Empat.
- Agus Widarsono, (2015). Pengaruh Locus Of Control dan Komitmen professional Terhadap kinerja Auditor Internal. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan,3(12)
- Arfan. (2019). Akuntansi keperilakuan. Penerbit Salemba Empat.
- Amaral Manazez. (2008). Pengaruh profesionalisme auditor internal dan locus of control terhdap kinerja auditor internal. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Unpas*.
- Ayudianti. (2010). Analisis pengaruh locus of control terhadap kinerja dengan etika kerja islam sebagai variabel moderating. *Jurnal akuntansi Diponogoro*.
- Bagus Arief Aprilianto Hasibuan, (2017). Pengaruh Locus Of Control terhadap Disiplin Kerja dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Administrasi Bisnis
- Betri sirajudin. (2020). Pemeriksaan Manajemen ed.3. Palembang Penerbit Noerfikri.
- Ceacilia Srimindari dkk (2015). Keahlian auditor dan turnover intention sebagai mediasi pengaruh *locus of control* dan Komitnen organisasi terhadap kinerja Auditor *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Desrir Miftah, , (2020). Pengaruh Locus of control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini
- Dinda Ilma Tiara, (2020). Pengaruh Locus of control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasidan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini
- Fahmi Abdullah, (2021). Pengaruh Locus Of Control terhadap Kinerja Usaha dengan Orientasi Pasar sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Indonesia social teknologi
- Hiro Tugiman. (2006). Standar Profesional Audit Internal. Penerbit Kanisius.
- Hery. (2016). *Moderen Internal Auditing*. Penerbit PT Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta 2018

- Hastuti. (2003). Pengaruh profesionalisme pengetahuan mendeteksikekeliruan dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan public. *Jurnal Trisakti School of Management*.
- Hani Handoko. (2009). Pengaruh pengawasan dan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
- Ida Bagus Satwika, dkk, (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Kreitner dan Angelo Kinicki. (2001). Prilaku Organisasi. Penerbit Salemba Empat.
- Komang Adi Kurniawan Saputra, (2012). Pengaruh Locus Of Control terhadap Kinerja danKepuasan kerja internal Auditor dengan kultur local Tri Hita Karana sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Multiparadigma
- Kopiang Martiana, dkk. (2013). Pengaruh etika profesi terhadap kineja auditor. Jurnal Akuntansi Unpas.
- Marita. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, idenpendensi Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap kinerja Auditor internal. *Jurnal penelitian Ekonomi dan Akuntansi Upn*.
- Mulyadi.2017. Auditing. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Mochammad Al Musadieq, (2017). Pengaruh Locus Of Control terhadap Disiplin Kerja dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Administrasi Bisnis
- Mulia Sosiady, (2020). Pengaruh Locus of control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasidan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Kajian AkuntansI Dan Bisnis Terkini
- Mulyadi. (2004). Auditing. Penerbit Salemba Empat.
- Medianty. (2008). Pengaruh Idenpendensi Auditor, Komitmen organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi terhadap kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Riau Indonesia*

- Mathis. (2002). Indikator keberhasilan kinerja individu dengan locus of control dan kepribadian sebagai variabel independen. *Jurnal prilaku dan strategi bisnis*.
- Mangkunegara (2010). *Pentingnya motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan*. Penerbit LPPM UNIVERSITAS A. WAHAB HASBULLAH.
- Meida Rahma Kurnia, Ari Bramasto dan Dudi Hendrayan. (2019). Pengaruh profesionalisme auditor dan *locus of control* terhadap kinerja auditor internal. *jurnal Akuntansi*, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi.
- Nurtanto dan Marini (2010). Pengaruh profesionalisme pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan public. *Jurnal Trisakti School of Management*.
- Nova Dwi Hernanik dkk. (2018). Profesionalisme, indenpendensi dan Etika Profesi, Terhadap kinerja Auditor internal. *Jurnal CIZSTECH*
- Putri dan Saputra. (2013). Pengaruh idenpendensi profesionalisme dan etika profesi terhadap kinerja auditor internal. *jurnal of applied management and accounting science*.
- Rina. (2011). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual kecerdasan spiritual dan etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi*
- Robbins. 2003. Prilaku Organisasi Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009) . Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif.cv. Alafbeta :S Bandung
- Sawyer's. (2006). Audit Internal. Penerbit Salemba Empat.
- Stephen P. Robbins. (2003). *Prilaku Organisasi*. Penerbit Salemba Empat.
- Soemarso. (2019). Etika dalam bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata kelola Perusahaan. Penerbit Salemba Empat.

- Sugiyono. (2016). Metedeologi Penelitian. Penerbit Salemba Empat.
- Sukrisno Agoes. (2012). Pengaruh Etika Bisnis. Penerbit Salemba Empat.
- Soraya. (2010). Analisis pengaruh locus of control terhdap kinerja dengan etika kerja islam sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Undip Semarang*
- Utami.(2009). Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dengan kredibilitas klien sebagai variabel moderating.
- V. Wiratna.(2018). Metedeologi Penelitian. Penerbit Salemba Empat.
- Yathi. (2011). Pengaruh etika profesi terhadap kineja auditor. *Jurnal Akuntansi Unpas*.
- Yanhari. (2007). Pengaruh etika profesi auditor , profesionalisme, motivasi, budaya kerja,dan tingkat pendidikan terhadap kinerja auditor junior. *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi Undiksha 2015*.
- Zaenal, dkk. (2008).Idenpendensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman *goog governance*, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor.*jurnal akuntansi Unika*